

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VII di SMPN 13, SMPN 20, SMPN 35 Kecamatan Sungai Bahar kabupaten Muaro Jambi dengan nilai korelasi sebesar 0,343.
2. Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VIII di SMPN 13, SMPN 20, SMPN 35 Kecamatan Sungai Bahar kabupaten Muaro Jambi dengan nilai korelasi sebesar 0,353.
3. Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IX di SMPN 13, SMPN 20, SMPN 35 Kecamatan Sungai Bahar kabupaten Muaro Jambi dengan nilai korelasi sebesar 0,211.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

Peneliti, jika kemandirian belajar meningkat, maka sikap siswa pada mata pelajaran IPA meningkat. Begitu sebaliknya, jika kemandirian belajar

rendah maka sikap siswa pada mata pelajaran rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif atau hubungan yang searah antara kemandirian belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 13, SMPN 20, SMPN 35 Kecamatan Sungai Bahar kabupaten Muaro Jambi.

Pemerintah, dari penelitian yang dilakukan diharapkan pemerintah berkontribusi mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan seperti melakukan workshop ataupun pelatihan-pelatihan baik kepada pihak sekolah, guru, siswa yang berhubungan dengan kemandirian belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran IPA SMP.

Sekolah, dari penelitian yang dilakukan, diharapkan sekolah mampu melakukan perbaikan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kemandirian belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran IPA SMP.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini hanya sebatas melihat hubungan kemandirian belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama (SMP), diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian pada tingkat atau jenjang yang lebih tinggi seperti Sekolah Menengah Atas (SMA).